









JUDUL : Survei Jentik Aedes sp dan Gambaran Perilaku 3M Plus Masyarakat di Provinsi Jawa Barat dan DKI Jakarta Tahun 2020	
 Peneliti	 Ringkasan Eksekutif
<p>Ketua : Erna Veronika, SKM., MKM</p> <p>Anggota :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ahmad Irfandi, SKM., MKM 2. Mayumi Nitami, SKM., MKM 	<p>Penyakit demam berdarah merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus dengue yang dibawa oleh nyamuk Aedes sp sebagai vektor. Kondisi lingkungan dan perilaku masyarakat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi penyebaran penyakit infeksi ini. Oleh karena itu, upaya pengendalian DBD di masyarakat dilaksanakan dengan gerakan memberantas sarang nyamuk melalui program 3M Plus. Tahun 2020, Provinsi Jawa Barat mencatat kasus tertinggi DBD di Indonesia sehingga ditetapkan sebagai zona merah DBD dan menjadi wilayah endemis dengue. Penelitian bertujuan untuk mengetahui gambaran keberadaan jentik nyamuk Aedes sp dan perilaku 3M Plus masyarakat di Provinsi Jawa Barat. Studi deskriptif ini menggunakan desain cross sectional. Sampel penelitian ini berjumlah 136 rumah tangga dan dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan 77,2% tingkat pengetahuan masyarakat mengenai 3M plus tergolong baik, 51,5% masyarakat melaksanakan 3M Plus, dan tidak ditemukan jentik nyamuk pada 72,8% rumah responden. Tempat penampungan air yang paling banyak dimiliki oleh responden di sekitar lingkungan rumah berupa ember, bak mandi, dan dispenser Jentik nyamuk paling sering ditemui pada ember, bak, dan vas bunga. Sebaiknya masyarakat dapat meningkatkan partisipasi penerapan program 3M Plus di lingkungan rumah secara rutin dan konsisten terhadap tempat penampungan air secara menyeluruh</p> <p>Kata Kunci : demam berdarah, survei jentik, 3M Plus, tempat penampungan air</p> <div style="background-color: #A9C9E0; padding: 5px; margin-bottom: 5px;">  HKI dan Publikasi </div> <p>HAKI : Laporan Akhir Penelitian</p> <p>Publikasi : Surya Medika: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan dan Ilmu Kesehatan Masyarakat</p>

 Latar Belakang	 Hasil dan Manfaat
<p>Berdasarkan data Riskesdas 2018 diketahui proporsi perilaku PSN masyarakat di Provinsi Jawa Barat masih berada di bawah proporsi target Nasional, dimana proporsi target nasional adalah 31,2% dengan proporsi target nasional untuk daerah perkotaan sebesar 32,7% dan daerah pedesaan sebesar 29,4%. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku PSN masyarakat masih rendah</p>	<p>Hasil :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. jenis tempat penampungan air (TPA) yang paling banyak yang digunakan responden di lingkungan rumah adalah ember yaitu sebanyak 130 (95,6%), bak mandi yaitu sebanyak 93 (68,4%) dan dispenser yaitu sebanyak 87 (64%) 2. Dari jenis tempat penampungan air TPA yang digunakan, TPA yang paling banyak ditemukan jentik adalah ember sebanyak 17 (12,5%), bak sebanyak 16 (11,8%) serta pot/vas bunga yaitu sebanyak 15 (11%). 3. Proporsi tertinggi tingkat pengetahuan responden terkait 3M Plus dan juga demam berdarah adalah responden dengan pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 105 responden (77,2%). 4. Proporsi tertinggi perilaku 3M Plus responden adalah responden dengan perilaku 3M Plus yang baik yaitu sebanyak 70 orang (51,5%). 5. Berdasarkan keberadaan jentik di dalam rumah responden, diketahui sebanyak 37 rumah (27,2%) ditemukan jentik nyamuk di dalam tempat penampungan air (TPA)
 Metode	
<p>Penelitian ini dilakukan di Provinsi Jawa Barat pada bulan Oktober sampai Desember 2020. Penelitian ini menggunakan studi deskriptif dengan desain cross sectional. Pengumpulan data dilakukan dengan mengisi kuesioner online melalui google form dan melakukan observasi keberadaan jentik nyamuk secara mandiri. Populasi penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang berdomisili di Provinsi Jawa Barat. Sampel penelitian berjumlah 136 orang dengan teknik purposive sampling. Kriteria inklusi sampel adalah berusia minimal 17 tahun, 1 rumah tangga hanya diwakili oleh 1 responden dan mampu melakukan pengamatan keberadaan jentik pada tempat penampungan air secara mandiri.</p>	<p>Manfaat : sebagai bahan literasi baru dalam pengembangan ilmu kesehatan lingkungan yang berkaitan dengan penyakit yang disebabkan oleh vektor khususnya penyakit demam berdarah dan diharapkan dapat menjadi masukan untuk pengembangan program pengendalian demam berdarah.</p>

 <p>Skema LITABMAS</p> <p>Hibah Internal Universitas Esa Unggul</p>	 <p>Ucapan terimakasih</p> <ul style="list-style-type: none"> - Responden yang berpartisipasi dalam penelitian - Universitas Esa Unggul sebagai pemberi dana bantuan penelitian
---	---

DAFTAR PUSTAKA

1. Depkes RI (2007) Penyakit Berbasis Lingkungan. Jakarta.
2. Kementerian Kesehatan (2011) Modul Pengendalian Demam Berdarah Dengue. Jakarta.
3. Kementerian Kesehatan (2018) Riset Kesehatan Dasar. Jakarta. Available at: <https://www.litbang.kemkes.go.id/lapor-an-riset-kesehatan-dasar-risikesdas/>.
4. Kementerian Kesehatan (2019) Dengue Update Menilik Perjalanan Dengue di Jawa Barat, LIPI Press. Jakarta.
5. Kurniawati, R. D. dan Ekawati, E. (2020) 'ANALISIS 3M PLUS SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PENULARAN DEMAM BERDARAH DENGUE DI WILAYAH PUSKESMAS MARGAASIH KABUPATEN BDANUNG', Vektora : Jurnal Vektor dan Reservoir Penyakit. doi: 10.22435/vk.v12i1.1813.
6. Notoadmojo, S. (2010) Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
7. Octaviani Tanjung, M. (2012) 'Perilaku Kader Jumantik Dalam Melaksanakan Psn Dbd 3M Plus Di Kelurahan Jomblang Kecamatan Cdanisari', Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro.
8. Rojali, R. dan Amalia, A. P. (2020) 'Perilaku Masyarakat terhadap Kejadian DBD di Kecamatan Ciracas Jakarta Timur', Jurnal Kesehatan Manarang. doi: 10.33490/jkm.v6i1.219.
9. Sinta, P. (2018) 'Hubungan Perilaku 3M Plus Masyarakat Dengan Kejadian DBD Di Wilayah Kerja Puskesmas Gambirsari Surakarta', Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada. doi: 10.33475/jikmh.v7i2.25.
10. Soegijanto, S. (2006) Demam Berdarah Dengue. Surabaya: Airlangga Universitas Pres.
11. Suyasa, I., Adi Putra, N. dan Redi Aryanta, I. (2012) 'Hubungan Faktor Lingkungan dan Perilaku Masyarakat dengan Keberadaan Vektor Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Selatan', Ecotrophic, Journal of Environmental Science.
12. Umar, J. (2015) 'Peningkatan Kualitas Pendidikan Dan Pembangunan Kultur Global', Analisis: Jurnal Studi Keislaman, 15(1), pp. 167–192.
13. Wanti, W. dan Darman, M. (2014) 'Tempat Penampungan Air dan Kepadatan Jentik Aedes sp. di Daerah Endemis dan Bebas Demam Berdarah Dengue', Kesmas: National Public Health Journal. doi: 10.21109/kesmas.v9i2.514.
14. Wawan, A. dan Dewi, M. (2001) Teori & Pengukuran Pengetahuan Sikap dan Perilaku Medika, Manusia. Yogyakarta: Nuha medika, Journal of Applied Psychology.
15. Widagdo, L. dkk. (2008) 'Kepadatan Jentik Aedes aegypti sebagai Indikator Keberhasilan Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M Plus): di Kelurahan Srandol Wetan, Semarang', Makara Kesehatan



LPPM UNIVERSITAS ESA UNGGUL
(Profil Ringkasan LITABMAS)

ggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U

ggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U

ggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U